



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 3, No. 2, 2022

ANALISIS KUALITAS AUDIT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Khairunnisa¹, Nur Fadhilah Ahmad Hasibuan²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Kota Medan, Indonesia

khainisa222@gmail.com¹, fadhilahahmad@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

The spread of the Corona virus infection has hampered various aspects of life, one of which has an impact on the world economy. So that this can hinder activities in various fields, one of which is the implementation of audit procedures. The reason for the review is to analyze the quality of company audits during the covid-19 pandemic with the type of research being descriptive qualitative. Data collection was used by distributing the questionnaire through a google form with an intermediary link. Coronavirus research findings affect audit risk, audit evidence, business viability and professional skepticism on audit quality. The impact of the corona virus pandemic is very large on audit quality. What can be done is to overcome the impact of the corona virus on audit quality by changing audit regulations, improving the nature of examiner's human resources through preparation and further expanding the competencies given to auditors.

Keywords: *Audit Quality, Audit Risk, Audit Evidence, Business Continuity, Covid-19 Pandemic*

ABSTRAK

Penyebaran infeksi virus Corona telah menghambat berbagai aspek kehidupan, salah satunya berdampak pada perekonomian dunia. Sehingga hal ini dapat menghambat kegiatan di berbagai bidang, salah satunya adalah pelaksanaan prosedur audit. Alasan peninjauan adalah menganalisis terhadap kualitas audit perusahaan selama masa pandemi covid-19 dengan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data digunakan dengan menyebarkan Kuesioner tersebut disebar melalui google form dengan perantara Link. Penemuan penelitian Coronavirus memengaruhi risiko audit, bukti audit, kelangsungan hidup usaha dan Skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. Pengaruh pandemi virus corona sangat besar terhadap kualitas audit. Yang bisa dilakukan adalah mengatasi dampak virus corona terhadap kualitas audit dengan mengubah regulasi audit, memperbaiki sifat SDM pemeriksa melalui persiapan dan selanjutnya memperluas kompetensi yang diberikan kepada auditor.

Kata kunci: *Kualitas Audit, Risiko Audit, Bukti Audit, Kelangsungan Hidup Usaha, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019, sebagian besar negara di dunia dikagetkan dengan adanya virus yang mematikan, yaitu Virus Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengungkapkan bahwa penyebaran virus ini bisa terjadi melalui udara, tetesan (*droplet*), permukaan yang terkontaminasi, bahkan limbah manusia. Hingga April 2020, kasus Positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai hingga 10.118 kasus dan 792 diantaranya meninggal dunia (Damarjati, 2021). Menanggapi penyebaran yang sangat cepat ini, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk mengurangi mobilitas masyarakat beraktivitas di luar rumah. Penerapan *lockdown* ini memaksa masyarakat untuk melakukan segala aktivitas di rumah masing-masing, termasuk bekerja dan sekolah. Penyebaran virus Covid-19 ini menghambat berbagai aspek kehidupan, salah satunya berdampak pada perekonomian global. Jadi ini dapat menghambat aktivitas di berbagai bidang, salah satunya adalah pelaksanaan prosedur audit dengan secara normal dan juga dapat membangun prevalensi risiko kesalahan terhadap penyajian dalam ringkasan anggaran. Mereka yang bertanggungjawab atas bagian tata kelola yang diharapkan untuk merencanakan dan menyajikan laporan keuangan serta pengungkapan terkait lainnya dalam pertimbangan penilaian terbaik dan pemeriksaan realitas. Auditor juga harus diharapkan untuk mengikuti kualitas audit dengan memperoleh bukti audit yang penting dan solid untuk membantu penilaian opini audit.

Adanya pandemi covid-19 berdampak pada beberapa perubahan mekanisme pada kerja auditor, yang dimana auditor dalam beberapa waktu tidak dapat melaksanakan audit secara langsung sehingga auditor harus menggunakan audit jarak jauh (*remote audit*). Sedangkan di Indonesia, *remote audit* sudah dijalankan berbagai lembaga baik swasta maupun juga publik. Dalam mengaudit pada saat ini di masa pandemi, auditor lebih banyak melakukan auditnya dengan menggunakan teknologi sehingga meminimalisir pertemuan tatap muka. Adanya keterbatasan yang terjadi pada saat melakukan proses audit jarak jauh adalah bahwa pengamatan secara langsung tidak dapat dilakukan, selain itu penilaian jarak jauh juga membuat sulit untuk berbicara dengan auditor dan tidak adanya komunikasi pribadi secara langsung membuka peluang terjadinya kecurangan.

Kualitas audit adalah setiap hasil potensial yang dimiliki pemeriksa selama mengarahkan siklus review dalam melacak pelanggaran atau kesalahan dalam laporan keuangan klien, dan dalam melakukan proses audit diarahkan oleh pedoman materi dan kode moral (Yusuf, 2019). Kualitas audit yang rendah menyebabkan timbulnya banyak permasalahan dan hal ini mengakibatkan bahwa perlunya pendataan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor sebagai bentuk kepercayaan dari pemangku kepentingan. Agar memberi keyakinan yang memadai terhadap hasil audit yang berkualitas. Maka agar ketentuan dalam sistem pengendalian untuk dapat dilaksanakan dengan baik, serta untuk meningkatkan kualitas jasa dan tata kelola, terdapat panduan indikator kualitas audit yang dikeluarkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan auditor terhadap kualitas audit menurut standar audit ialah risiko audit. Risiko audit adalah risiko bahwa auditor menyatakan suatu opini yang tidak tepat ketika laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material. SA 200 mengharuskan pemeriksa untuk mengurangi bahaya pemeriksaan ke tingkat yang lebih rendah dan dengan tujuan pemeriksa dapat mencapai kesimpulan yang masuk akal dari sudut pandangnya dan memperoleh hasil pemeriksaan yang berkualitas (Sari & Novita, 2021). Jadi untuk situasi ini auditor harus membedakan tingkat kerentanan untuk memberikan tanggung jawab seperti yang dia lihat kepada klien. Untuk mengurangi kerentanan ini, auditor harus memiliki konfirmasi yang benar-benar masuk akal tentang laporan keuangan yang dibebaskan dari salah kutip material secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kekeliruan.

Ada lagi faktor lain yang perlu diperhatikan auditor menurut dari standar audit adalah bukti audit. Bukti audit (*evidence audit*) adalah setiap data yang digunakan oleh pemeriksa untuk

memutuskan apakah data yang diperiksa dinyatakan sesuai standar yang telah ditetapkan sebelumnya (Ardianingsih, 2021). Kehadiran pandemi virus corona berdampak pada konsekuensi perolehan bukti pemeriksaan, misalnya dengan diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Lingkup Besar), yang berdampak pada pembatasan akses dan juga perjalanan maupun ketersediaan anggota dari auditor. Dalam standar audit bahwa untuk memperoleh keyakinan yang memadai, auditor perlu menemukan bukti audit yang memadai dan tepat untuk memiliki opsi untuk mengurangi bahaya tinjauan ke tingkat yang memuaskan untuk membantu pengulas mencapai kesimpulan yang masuk akal yang menjadi dasar penilaian tinjauan (IAPI, 2018).

Auditor perlu mendapatkan bukti audit yang cukup dan tepat atas asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dan menyimpulkan kemungkinan adanya ketidakpastian material yang mempengaruhi kemampuan entitas dalam mempertahankan usaha (IAPI, 2013). Kerentanan seperti itu juga dapat mendorong perubahan yang terjadi dalam pemikiran mendasar tentang bahaya kesalahan kutipan material yang diketahui. Oleh karena itu, ringkasan laporan keuangan terkait lainnya harus disiapkan oleh manajemen dan mereka yang bertanggung jawab untuk itu dengan mempertimbangkan pemikiran dan pemeriksaan realitas dan kejadian terbaru yang terjadi setelah tanggal pengungkapan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi pada kualitas audit yaitu Skeptisme Profesional, ialah suatu sikap yang menggabungkan pikiran yang cermat, menyadari kondisi yang dapat menunjukkan kemungkinan salah kutip, baik karena kesalahan penyajian atau kesalahan, dan penilaian bukti audit yang signifikan (IAPI, 2018). Auditor perlu memiliki sikap skeptisisme profesional untuk mendapatkan hasil audit yang berkualitas. Kebijakan dan kelengkapan menggabungkan kewajiban untuk bertindak sesuai pengaturan tugas dengan secara hati-hati, lengkap, dan juga tepat waktu.

Adapun tujuan penelitian ini (1) mengetahui risiko audit terhadap kualitas audit selama masa pandemi Covid-19 di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksim & Rekan, (2) mengetahui bukti audit terhadap kualitas audit selama masa pandemi Covid-19 di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksim & Rekan, (3) mengetahui kelangsungan hidup usaha terhadap kualitas audit selama masa pandemi Covid-19 di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksim & Rekan, (4) Untuk mengetahui skeptisisme profesional auditor terhadap kualitas audit selama masa pandemi Covid-19 di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksim & Rekan

KAJIAN LITERATUR

Risiko Audit

SPAP Seksi 312 mencirikan bahaya yang terjadi jika inspektur secara tidak sengaja tidak mampu mengubah perspektif mereka secara tepat, untuk laporan moneter yang mengandung salah saji materi (Hidayat, 2020).

Hasil penelitian tulisan literatur yang risiko audit berdampak pada perilaku menurunnya kualitas audit (Diana & Azlina, 2016). Sementara berbagai hasil yang diamati bahwa risiko audit mempengaruhi Kualitas audit (Muslim et al., 2020).

Bukti Audit

Bukti audit adalah data apa pun yang digunakan oleh peninjau untuk memutuskan apakah data yang dievaluasi dinyatakan sesuai dengan tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara proses audit adalah metode yang terkait dengan pembuktian urusan sosial sehingga pemeriksa dapat memberikan penegasan yang memuaskan atas laporan keuangan yang diperiksa sebagai alasan untuk merencanakan penilaian (Ardianingsih, 2021).

Konsekuensi dari pembicaraan bahwa sifat pembuktian tinjauan bergantung pada struktur dan sumber pembuktian, namun karena virus Corona, evaluator akan lebih sering bergantung pada pembuktian dari sumber luar (Khoirunnisa, 2021). Dari hasil yang berbeda, bukti audit mempengaruhi kualitas audit (Sari & Novita, 2021).

Kelangsungan Hidup Usaha

Kajian ringkasan anggaran dicoba untuk memberikan penilaian kewajaran keuangan, dengan tujuan agar laporan keuangan terlindungi untuk digunakan sebagai alasan penyusunan dan keputusan bisnis bagi klien (Mahsun, 2020). Karena pemeriksa tidak dapat mengantisipasi masa depan, tidak ada acuan kelangsungan usaha dan kerentanan dalam laporan pemeriksa tidak dapat digunakan sebagai jaminan kemampuan substansi untuk kelangsungan usahanya. Efek samping dari penelitian penulisan menunjukkan bahwa kesesuaian bisnis mempengaruhi kualitas audit. Kejadian-kejadian yang terjadi dapat mempengaruhi secara keseluruhan sebagai suatu entitas. Keadaan satu entitas dengan entitas lain akan kontras bergantung pada efek pandemi yang dihadapi entitas tersebut. Mungkin ada entitas yang tidak dapat bertahan dihidup dengan biasanya pada keadaan ini, atau bahkan menghadapi kerentanan yang tinggi (Sari & Novita, 2021).

Skeptisisme Profesional

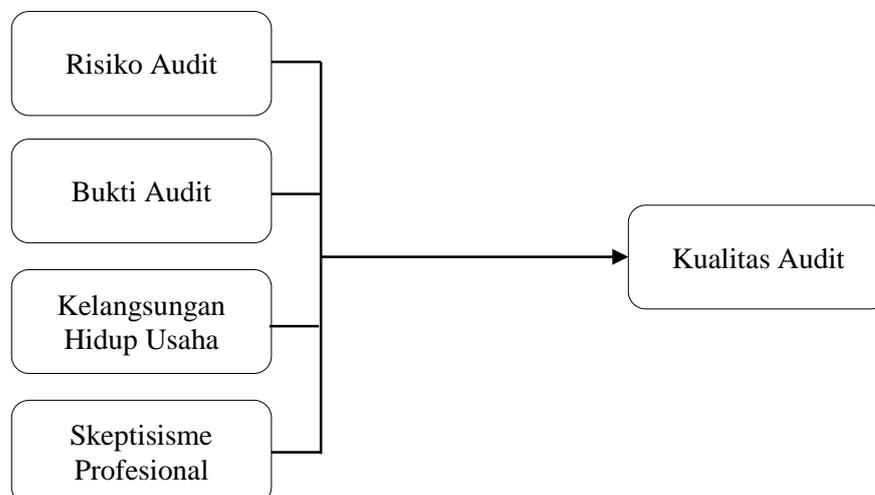
Skeptisisme profesional terdiri dari dua bagian utama, yaitu otak yang meneliti dan penilaian dasar dari bukti audit. Pemeriksa akan percaya bahwa klien memiliki kehormatan dan kepercayaan, namun pikiran yang meneliti akan membantu inspektur dalam kecenderungan normalnya untuk mempercayai klien. Demikian pula, dengan penilaian dasar bukti, peninjau akan mengajukan pertanyaan pemeriksaan tambahan dan fokus pada penyimpangan. Kapan pun pemeriksa dapat bertanggung jawab untuk kedua bagian ini, pemeriksa pada dasarnya mengurangi kemungkinan kekecewaan selama interaksi peninjauan (Sari & Novita, 2021).

Hasil penelitian terdahulu bahwa bahwa ketidakpercayaan yang mahir berdampak pada kualitas audit. Setiap kali pemeriksa melakukan dan merancang ulasan, kewajaran dipengaruhi, untuk membatasi kemungkinan salah saji (Sari & Novita, 2021). Lebih lanjut, penelitian lain juga mengatakan bahwa faktor keahlian pada dasarnya mempengaruhi kualitas audit (RR. Maria Yulia Dwi Rengganis & Luh Putri Mas Mirayani, 2021).

Kualitas Audit

Tinjau kualitas audit yang benar-benar penting bagi klien dari laporan yang dievaluasi untuk menjadi fokus. Karena, penilaian tinjauan akan menjadi alasan bagi pendukung keuangan dan kemungkinan pendukung keuangan untuk memutuskan. Dalam hal laporan keuangan yang dievaluasi tidak diperiksa oleh pemeriksa yang bersertifikat, maka penilaian selanjutnya juga tidak bermutu dan akan membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan klien laporan (Fachruddin et al., 2017).

Kualitas audit yang rendah mendorong banyak masalah dan hasil ini dalam kebutuhan untuk mengumpulkan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit oleh auditor sebagai jenis kepercayaan.



Gambar 1 **Kerangka Pemikiran**

Dalam tinjauan ini, yang akan dicoba adalah apakah ada dampak yang ditimbulkan oleh faktor bebas terhadap variabel terikat. Dilihat dari struktur pemikiran dan hasil dari penelitian terdahulu yang tergabung di atas, maka diketahui bahwa teori pengujian ini adalah sebagai berikut: (1) Risiko Audit terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19, (2) Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19, (3) Kelangsungan Hidup Usaha Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19, (4) Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menganalisis unsur-unsur yang mempengaruhi kualitas audit selama pandemi. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada subjek, khususnya para auditor yang bekerja di kantor jasa akuntansi Azhar Maksum & Rekan. Kuesioner tersebut disebar melalui google form dengan perantara Link. Selanjutnya hasil kuesioner itu akan menarik kesimpulan. Penelitian akan dilakukan di kantor jasa akuntan azhar maksum & rekan. Populasi penelitian ini ialah seluruh pekerja auditor di kantor jasa akuntan azhar maksum & rekan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, khususnya konsekuensi jawaban responden terhadap survei yang diedarkan kepada auditor. Hasil dari informasi ini akan ditangani dan diperiksa untuk memperoleh kesimpulan. Teknik pengumpulan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarluaskan survey kepada responden. Penyelesaian pengisian sebaiknya dapat dilakukan pada waktu yang hampir bersamaan, atau sebaliknya jika kondisi tidak memungkinkan untuk menyelesaikan kuesioner, akan diberikan rentang waktu seminggu sejak survei tersebut disebarluaskan kepada responden.

Penelitian ini memiliki variable penelitian, ialah segala sesuatu yang tidak seluruhnya diselesaikan dengan eksplorasi untuk dikonsentrasikan sehingga diperoleh data tentangnya, kemudian pada titik itu ditarik ujungnya (Sugiyono, 2018). Penelitian ini terdiri dari variable independen yang terdiri dari Risiko Audit, Bukti Audit, Kelangsungan Hidup Usaha dan juga Skeptisisme Professional Auditor dan variable terikat ialah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas yang terdapat dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Risiko Audit terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari Kuesioner yang sudah di bagi kepada staff audit yang ada di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksum & Rekan bahwa risiko audit terhadap kualitas audit selama masa pandemi yaitu risiko audit mampu memperbesar peluang auditor dalam mendeteksi salah saji material yang mungkin ada dalam laporan keuangan klien selama masa pandemi covid-19. Auditor perlu mempertimbangkan risiko yang akan diterimanya dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan. Semakin tinggi risiko peninjauan, semakin tinggi kerentanan yang harus diakui oleh audit. Pandemi virus corona dapat membangun pertaruhan risiko kesalahan kutipan material dari pernyataan manajemen dalam laporan keuangan, kerentanan yang tinggi juga dapat membuat perubahan besar pada pemikiran mendasar tentang bahaya kesalahan material yang diakui (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2020). Dampak akibat pandemi tersebut auditor perlu mengidentifikasi dan menilai risiko secara terus menerus. Maka hal ini perlu diwaspadai auditor karena keadaan yang cepat berubah sehingga mungkin diperlukan peninjauan ulang atas identifikasi dan penilaian risiko yang ada.

Bahwa penilaian risiko yang baik dapat dilaksanakan dengan pertimbangan atas bentuk dan jenis usaha klien sebelum auditor memutuskan adanya perikatan. Auditor juga harus memeriksa laporan audit sebelum melaksanakan pekerjaannya. Maka ini juga termasuk dengan mempelajari struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawan yang sudah dimiliki klien. Dan Auditor juga merencanakan prosedur audit yang bisa dijalankan dengan adanya pertimbangan-pertimbangan dari hasil yang sudah diperiksa dan juga diuji sebelumnya.

Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari Kuesioner yang sudah di bagi kepada staff audit yang ada di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksun & Rekan bahwa bukti audit terhadap kualitas audit selama masa pandemi covid-19 ini yaitu bahwa adanya pandemi covid-19 terdapat keterbatasan dalam mendapatkan bukti audit. Bukti audit merupakan salah satu bahan pemikiran pemeriksa dalam memberikan penilaian opini audit. Dalam suatu pembuktian audit yang handal dan memadai diperlukan oleh auditor untuk memiliki pilihan untuk membedakan keberadaan kapasitas yang terjadi dalam suatu laporan keuangan.

Sebuah audit dikatakan bagus jika hasil review terbebas dari segala bentuk penyimpangan dan sesuai dengan standar review yang telah ditetapkan. Bukti audit membantu auditor untuk memiliki keputusan untuk memberikan hasil review yang terbebas dari penyimpangan dan mematuhi aturan pedoman audit yang ditetapkan (Maulana, 2015). Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan lebih dapat diandalkan bukti audit yang dikumpulkan oleh auditor, semakin tinggi sifat ulasan yang disampaikan.

Kelangsungan Hidup Usaha Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari Kuesioner yang sudah di bagi kepada staff audit yang ada di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksun & Rekan bahwa kelangsungan hidup usaha berpengaruh terhadap kualitas audit selama masa pandemi covid-19. Maka berdasarkan hasil kuesioner tersebut dapat dikatakan bahwa pandemi yang terjadi berdampak terhadap sebagian entitas. Kondisi pada entitas satu dengan yang lainnya akan berbeda tergantung pada dampak pandemi yang dihadapi entitas. Mungkin saja terdapat entitas yang tidak dapat bertahan hidup sebaik biasanya pada kondisi saat ini atau bahkan menghadapi ketidakpastian yang tinggi. Peristiwa dan kondisi terkait pandemi covid-19 menyebabkan penurunan hasil operasi dan posisi keuangan suatu entitas yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup usahanya. (Bandy, 2018)

Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari Kuesioner yang sudah di bagi kepada staff audit yang ada di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksun & Rekan bahwa skeptisisme profesional memiliki dampak terhadap kualitas audit selama masa pandemi. Pada saat auditor melaksanakan dan merencanakan audit diperlukan sikap kehati-hatian, sehingga bisa meminimalisir kemungkinan terjadinya salah saji. Auditor harus memerlukan pemikiran yang kritis untuk menggali sebuah informasi dan mempertanyakan keandalan suatu informasi dalam mencari bukti. Dengan adanya skeptisisme profesional dalam diri auditor, kepercayaan diri dan independen yang dimiliki auditor dalam mengerjakan tugas sesuai dengan standar, kode etik dan ketentuan-ketentuan yang berlaku akan menghasilkan audit yang berkualitas (Sari & Novita, 2021).

Bahwa pentingnya skeptisisme profesional pada masa pandemic ini perlu ditingkatkan mengingat tingkat ketidakpastian dan risiko yang juga meningkat. Maka untuk mencari bukti di masa saat ini yaitu masa pandemi covid-19, auditor disarankan mengubah atau melakukan prosedur alternative yang dirasa tepat dan termasuk dalam penggunaan teknologi sejauh mungkin..

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Coronavirus mempengaruhi risiko audit, bukti audit, kelangsungan hidup usaha dan Skeptisisme professional terhadap kualitas audit di Kantor Jasa Akuntansi Azhar Maksam & Rekan. Kehadiran pandemi Coronavirus ini sangat mempengaruhi kualitas audit, khususnya risiko audit pada kualitas audit selama pandemi, khususnya risiko audit dapat memperluas kemungkinan inspektur mengenali kesalahan kutipan material yang mungkin ada dalam ringkasan anggaran klien selama pandemi Coronavirus. Bukti audit atas kualitas audit di masa pandemi virus corona adalah adanya kendala dalam mendapatkan bukti audit. Bukti audit merupakan salah satu bahan pemikiran auditor dalam memberikan penilaian opini audit. Kelangsungan hidup usaha mempengaruhi kualitas audit selama pandemi virus corona, konon pandemi yang terjadi mempengaruhi beberapa substansi. Skeptisisme professional yang mendalam memengaruhi kualitas ulasan selama pandemi. Setiap kali peninjau melakukan dan merancang tinjauan, diperlukan kewajaran, untuk membatasi kemungkinan kesalahan. Auditor harus membutuhkan alasan yang tegas untuk menyelidiki data dan mempertanyakan ketergantungan data untuk mencari bukti.

Dari permasalahan yang terjadi selama pandemi Coronavirus, perusahaan yang dapat diupayakan adalah melakukan dalam mengalahkan dampak Coronavirus pada kualitas audit dengan mengubah pedoman audit, bekerja pada sifat SDM audit melalui mempersiapkan dan selanjutnya memperluas kompetensi yang diberikan auditor.

DAFTAR LITERATUR

- Ardianingsih, A. (2021). *Audit Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Bandy, G. (2018). Audit and assurance. *International Public Financial Management, October 2020*, 235–254. <https://doi.org/10.4324/9781351128308-12>
- Damarjati, D. (2021). *Data Corona Terkait Indonesia*. Www.News.Detik.Com. <https://news.detik.com/berita/d-4997618/data-corona-terkait-indonesia-30-april-2020-per-pukul-1600-wib>.
- Diana, H., & Azlina, N. (2016). Pengaruh tekanan anggaran, waktu, risiko audit, locus of control dan komitmen profesional terhadap perilaku penurunan kualitas audit (reduced audit quality behavior. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 176–188.
- Fachrudin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*, 5(2), 1–13.
- Hidayat, R. (2020). *Pemeriksaan Kuntansi 1 (Auditing 1)*. Kencana A.
- IAPI. (2013). *Standar Pengendalian Mutu - SPM 1*.
- IAPI. (2018). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik*. [http://spap.iapi.or.id/1/files/SA 200/SA 200.pdf](http://spap.iapi.or.id/1/files/SA%200/SA%200.pdf)
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2020). Respons Auditor atas Pandemi COVID-19: Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit. *Institut Akuntan Publik Indonesia, April*, 1–20. https://iapi.or.id/uploads/article/76-TECH_NEWSFLASH_APRIL_2020.pdf
- Khoirunnisa, W. et al. (2021). Tinjauan Kualitas Audit Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *IRWNS: Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar, 12*, 1162–1166. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/2783>
- Mahsun, M. (2020). *Panduan Praktikum Audit Kontemporer*. Scopindo Media Pustaka.
- Maulana. (2015). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Akuntabilitas Dan Bukti Audit Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Yogyakarta*. 151(2), 10–17.
- Muslim, M., Rahim, S., Pelu, M. F. A., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v8i1.22474>
- RR. Maria Yulia Dwi Rengganis, & Luh Putri Mas Mirayani. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1196–1208. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.365>
- Sari, C. W. A., & Novita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 112–134.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Yusuf, M. Z. (2019). Analisis Pengaruh Rotasi Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Independensi Auditor Serta Dampaknya Pada Kualitas Audit Melalui Lowballing Audit (Survei Pada Kap Yang Memiliki Izin Mengaudit Industri Berbasis Syariah Di Indonesia). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5807>